

## BAB V

### PENUTUP

#### 5.1 Kesimpulan

Ada beberapa kesimpulan yang dapat diambil dari penelitian ini adalah:

1. Model ASB untuk kegiatan Penyediaan Jasa Surat Menyurat ini dibedakan untuk SKPD dan Kecamatan. Model ASB Kegiatan Penyediaan Jasa Surat Menyurat di SKPD berupa persamaan regresi dengan rumus : Total belanja = Belanja Tetap + (Belanja Variabel X Pemicu Belanja), yaitu sebesar =  $Rp.1.611.979 + (Rp.40.998 \times \text{Jumlah Kegiatan Per Tahun})$ . Model ASB Kegiatan Penyediaan Jasa Surat Menyurat di Kecamatan berupa persamaan regresi dengan rumus: Total belanja = Belanja Tetap + (Belanja Variabel X Pemicu Belanja), yaitu sebesar  $Rp.98.220 + (Rp.32.943 \times \text{Jumlah Kegiatan Per Tahun})$ .
2. Hasil uji t-berpasangan pada Kegiatan Penyediaan Jasa Surat Menyurat di SKPD memperlihatkan bahwa terdapat perbedaan anggaran jika menggunakan model ASB yang dihasilkan berdasarkan DPA 2012-2014 dengan model ASB yang dihasilkan berdasarkan DPA 2015 dimana t hitung  $> t$  table, yaitu  $39,20 > 2,07387$ . Begitu pula untuk Kegiatan Penyediaan Jasa Surat Menyurat di Kecamatan memperlihatkan bahwa terdapat perbedaan anggaran jika menggunakan model ASB yang dihasilkan berdasarkan DPA 2012-2014 dengan model ASB yang dihasilkan berdasarkan DPA 2015 dimana t hitung  $> t$  table, yaitu  $6,15 > 2,11479$ .
3. Setelah menghitung standar deviasi dari masing-masing model ASB tahun maka didapatkan nilai standar deviasi yang lebih kecil untuk model ASB

yang dihasilkan berdasarkan DPA 2012-2014 dibandingkan model ASB yang dihasilkan berdasarkan DPA 2015, yaitu untuk standar deviasi di SKPD model ASB yang dihasilkan berdasarkan DPA 2012-2014 < ASB yang dihasilkan berdasarkan DPA 2015 yaitu sebesar  $920.445 < 16.704.072$ . Begitu pula untuk Kecamatan model ASB yang dihasilkan berdasarkan DPA 2012-2014 < ASB yang dihasilkan berdasarkan DPA 2015 yaitu sebesar  $10.367 < 126.721$ . Sehingga dapat disimpulkan dalam evaluasi ASB pada Pemerintah Kabupaten Tanah Datar model ASB yang dihasilkan berdasarkan DPA 2012-2014 lebih baik daripada model ASB yang dihasilkan berdasarkan DPA 2015.

## 5.2 Saran

Sehubungan dengan hasil dari penelitian ini, maka ada beberapa saran yang dapat diberikan yaitu:

1. Kepada Pemerintah Kabupaten Tanah Datar hendaknya :
  - a. Pemerintah Kabupaten Tanah Datar dapat menjadikan penelitian ini sebagai bahan pertimbangan/rujukan dalam mengevaluasi jenis kegiatan lainnya yang berada dibawah kewenangan Pemerintah Kabupaten Tanah Datar.
  - b. Segera mengimplementasikan ASB yang telah disusun oleh tim ahli sehingga akan meningkatkan ekonomi, efisiensi dan efektifitas anggaran dengan secepat mungkin membuat dan menetapkan draft peraturan bupati agar ASB memiliki kekuatan hukum yang sah dan jelas.
  - c. Untuk memudahkan penghitungan besaran belanja, hendaknya keluaran (*output*) yang tercantum dalam Dokumen Pelaksanaan Anggaran (DPA)

ditetapkan seragam dimana ditemui adanya ketidaksamaan *output* antar kegiatan yang sejenis seperti: 1 tahun, 1 kali, 100%. Keseragaman *output* ini hendaknya dalam jumlah kegiatan.

d. Mengingat ASB ini dipengaruhi oleh berbagai hal, diantaranya adalah standar harga dan fluktuasi ekonomi yang hampir selalu berubah setiap tahunnya, maka sebaiknya Pemerintah Kabupaten Tanah Datar mempersiapkan sumber daya manusia yang memiliki kemampuan untuk merumuskan dan mengevaluasi ASB agar ASB yang dihasilkan efektif untuk dapat diimplementasikan.

2. Perhitungan ASB terdapat beberapa cara, yaitu melalui *Activity Based Costing (ABC)*, Regresi Linear Sederhana dan Pendekatan Metode Diskusi (*Focused Group Discussion*). Dalam penelitian ini hanya membahas perhitungan ASB dengan menggunakan regresi linear sederhana. Untuk penelitian selanjutnya mungkin bisa menggunakan metode lainnya.

